

UNAIR Buka Program Internasional Student Exchange sampai Double Degree

Achmad Sarjono - JATIM.KABARTERBARU.CO.ID

Feb 20, 2022 - 09:13



Mahasiswa internasional di UNAIR. (Sumber: UNAIR NEWS) Airlangga Global Engagement (AGE)

SURABAYA – Bisa mengikuti program pendidikan atau kegiatan di luar negeri seperti eropa, asia, bahkan afrika, tampaknya menjadi salah satu hal yang sangat diminati mahasiswa ketika masa studi. Universitas Airlangga melalui Airlangga Global Engagement (AGE) membuka kesempatan mahasiswa mengikuti program internasional itu mulai student exchange sampai double

degree.

Deputi Airlangga Global Engagement Dina Septiani PhD menyebutkan bahwa mengikuti program student exchange dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi, toleransi, berpikiran terbuka, serta berkepribadian independen. Termasuk menambah pengalaman dan value diri.

“Banyak mahasiswa yang mengikuti exchange sering merasa ketagihan dan ingin mencoba lagi,” ujarnya dalam Airlangga Education Expo (AEE) pada Sabtu (19/2/2022) via ZOOM.



Foto : Deputi Airlangga Global Engagement Dina Septiani PhD saat memaparkan materi talkshow Get Ready for Student Exchange. sumber: Youtube Universitas Airlangga.

Karena itu, UNAIR mendorong mahasiswa untuk aktif dan partisipatif dalam program-program internasional. Mahasiswa dapat melihat informasi program internasional itu melalui AGE. Mulai informasi kesempatan beasiswa, dukungan logistik, pembelajaran, membangun kapasitas dan dukungan kesehatan.

“Dukungan AGE lainnya adalah GWC (Global Writing Clinic), Info Session, dan wadah komunikasi,” katanya.

Selain itu, UNAIR melalui Pusat Bahasa dan Multibudaya (Pusbamulya) turut membuka wadah program peningkatan kemampuan Bahasa Inggris. Termasuk untuk bahasa asing lainnya.

5 Negara Teratas

Dosen Departemen Ilmu Komunikasi FISIP itu menyampaikan, ada 5 negara teratas yang menjadi tujuan program internasional mahasiswa UNAIR selama ini. Yakni, Malaysia, Myanmar, Timor Leste, Yemen, dan Pakistan.

Selain itu, ada mahasiswa UNAIR yang mengikuti program ke negara lain. Misalnya, Thailand, China, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, dan Singapura.

“Bahkan ada yang ke Eropa, yaitu ke Belanda, Jerman, dan Inggris. Termasuk ke Australia,” ujarnya.

Tips Ikuti Program Internasional Kepada yang berminat pada program internasional, Dina memberikan saran untuk aktif mencari informasi. Lalu, saat masuk 2 tahun kuliah, mulailah untuk menuntaskan mata kuliah wajib, mempersiapkan paspor, serta mengasah kemampuan bahasa Inggris.

“Agar bisa mendapatkan nilai tes TOEFL yang tinggi,” sebutnya.

Meski demikian, lanjut Dina, tidak semua program student exchange mensyaratkan nilai TOEFL dengan nilai tertentu. “Poin utama adalah niat, tekad, dan kemauan yang kuat, pasti ada jalan,” tuturnya.

Short Exchange & Semester Exchange Dina menjelaskan, student exchange bisa terbuka untuk semua prodi. Berdasar durasi pelaksanaannya, program itu terbagi menjadi dua. Yakni, short program dan semester exchange.

“Short program ada yang gratis dan berbayar. Pelaksanaannya relatif singkat bisa online maupun offline,” ujarnya.

Sementara, durasi semester exchange bisa mencapai 1 semester. Contoh programnya, Amerta, AUN-ACTS, IISMA Kampus Merdeka, dan Erasmus.

Double Degree Kemudian, imbuh Dina, UNAIR memiliki program kelas Internasional double degree. Terdapat 7 program studi internasional jenjang sarjana (S1) yang tergabung dalam Internasional Undergraduate Program (IUP). Yakni, Fakultas Kedokteran Hewan (FKH); Fakultas Psikologi (FPsi); Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB); Fakultas Hukum (FH); Fakultas Kedokteran (FK); serta Fakultas Perikanan & Kelautan (FPK).

“Jangan takut dan khawatir. Langsung saja cek di website global.unair.ac.id. Atau bisa mampir langsung ke kantor AGE di lantai 2 Selasar Rektorat Kampus C. Ikuti akun medsos Global UNAIR untuk mengecek informasi sedari dini,” pesan Dina. (*)

Penulis: Dimar Herfano

Editor: Feri Fenoria